
Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*

Izza Saifullah Fatta*)

Jeni Susyanti)**

Eris Dianawati*)**

Email : fattasaifullah@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

With the rapid development of technology and human lifestyles, they also experience developments or lifestyle improvements that ultimately have an impact on people's behavior that is too extravagant and always keeps up with the times, especially among students who always follow their ego in making decisions in considering their needs and needs. his desire to live a hedonistic life that makes students unable to manage their financial resources and manage their finances well, most students have not been able to control the expenses they make, leading to dependence on quality of life on individual capacity to manage financial affairs, the computerized economy in Indonesia is encountering extremely quick turn of events. particularly in monetary innovation (fintech). The improvement of fintech is supposed to affect financial development, both embracing ordinary and sharia frameworks, particularly during the monetary recuperation time frame during the Coronavirus pandemic. During the current pandemic, many companies are experiencing a financial decline where MSME owners must think in order to keep their finances stable, because The researcher wants to know the effect of financial management behavior in Rembang City during the Covid-19 pandemic. This type of research is using explanatory research. According to this type, this research is included in the category of quantitative research. The reason for this study was to decide the impact of Monetary Information, Monetary Mentality and Locus Of Control on Monetary Administration Conduct. The example utilized in this study is the imaginative economy entertainers in the style sub-area of Rembang City.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Management Behavior*

Pendahuluan

Perilaku keuangan (*Financial management behaviour*) merupakan perilaku administrasi moneter atau kemampuan seseorang untuk membayar (mengatur, merencanakan, memeriksa, membuat jatuh tempo, mengendalikan, mencari dan menyimpan) aset moneter sehari-hari. Pendapat menurut Kholilah dan Iramani dalam Conference Timbulnya perilaku manajemen keuangan terjadi karena besar keinginan individu dalam mencukupi setiap keperluan keseharian sesuai dengan besar atau kecilnya penghasilan yang didapatkan.

Munculnya *financial management behavior* adalah efek dari keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan tingkat upah yang diperoleh. Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*) adalah pemahaman terhadap keuangan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan, termasuk pendidikan formal seperti sekolah, seminar, pelatihan, dan pendidikan non-formal seperti dari orang tua, teman, pengalaman kerja dan pengalaman pribadi.

Sikap keuangan (*Financial attitude*) adalah keadaan pemikiran individual terhadap pendapatan keuangan tentang menilai dan mengatur masalah keuangan tersebut, seperti yang di ketahui jika semakin tinggi *financial attitude* seseorang maka semakin tinggi juga tanggung jawab keuangan orang tersebut.

Pada masa pandemi saat ini banyak perusahaan mengalami penurunan keuangan dimana para pemilik UMKM harus berfikir agar bisa mengatur keuangan tetap stabil dengan menggunakan berbagai cara seperti mencari alternatif bahan produk lain yang memiliki kualitas hampir sama namun dengan harga yang lebih terjangkau atau dapat juga dilakukan dengan. mengurangi jumlah pekerja yang ada untuk mengurangi keuangan yang keluar, agar bisa mengendalikan keuangan dengan baik para pemilik UMKM harus mengetahui kemampuan untuk mengontrol perilaku pekerja.

Usaha Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang perekonomian masyarakat yang dapat memperoleh pintu-pintu utama terbuka, dukungan, ekonomi, keamanan, dan peningkatan yang ekspansif karena pemahaman pihak yang tegas dalam temu bisnis keuangan masyarakat Indonesia. publik. Seperti halnya yang saat ini sedang terjadi pada UMKM batik Lasem Kabupaten Rembang ini, dimana mereka harus tetap berproduksi atau mencetak batik pada masa pandemi COVID-19. Dikarenakan mereka tetap harus memiliki pemasukan demi kelangsungan hidup perusahaan, dikarenakan jika UMKM tidak berproduksi lagi maka kebutuhan finansial dari UMKM tidak akan terpenuhi dan mau tidak mau, UMKM akan mengalami penurunan pendapatan atau bahkan mengalami kebangkrutan. Daya tarik dari penelitian ini yaitu pada masa pandemi covid-19 UMKM sub sektor *fashion* merupakan salah satu bidang usaha mengalami penurunan pendapatan dan masalah keuangan yang cukup drastis, namun dimasa sekarang dampak tersebut sudah mulai berkurang sehingga peneliti ingin mengetahui dan menganalisis bagaimana Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior* didalam UMKM sub sektor *fashion* yang menjadi sampel penelitian ini. Dengan judul penelitian “**Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior***” pada masa pandemi Covid-19 di kota Rembang. Dikarenakan fenomena di sub sektor *fashion* tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian.

Dikutip oleh (Wiharno, 2018) meneliti tentang pengaruh *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude* terhadap *personal financial management*. tujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Pengaruh *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude* terhadap *personal financial management* secara signifikan.

Menurut (Irli&Mellyza, 2018) meneliti tentang pengaruh *locus of control* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Wilayah Gerbangkertasusila (Gresik Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa informasi moneter berpengaruh terhadap pelaksanaan administrasi moneter mahasiswa di wilayah Gerbangkertasusilas (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan).

Menurut Asaff et al. (2019) meneliti tentang pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh faktor informasi moneter dan perilaku moneter terhadap penyelenggaraan administrasi moneter. Prosedur pemilihan informasi menggunakan polling, persepsi, penulisan kajian. Akibat dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik pada saat yang sama atau pada waktu yang bersamaan, perilaku moneter dan informasi moneter berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan administrasi moneter pada mahasiswa Bagian Personalia Keuangan dengan fokus moneter di Perguruan Tinggi Andi Djemma Palopo.

(Darmawan dan Pamungkas 2019) meneliti tentang pengaruh *financial attitude*, *financial behavior* dan *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*. tujuan penelitian untuk menguji pengaruh *financial attitude*, *financial behavior*, dan *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *financial attitude*, *financial behavior* dan *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*.

Kajian Pustaka

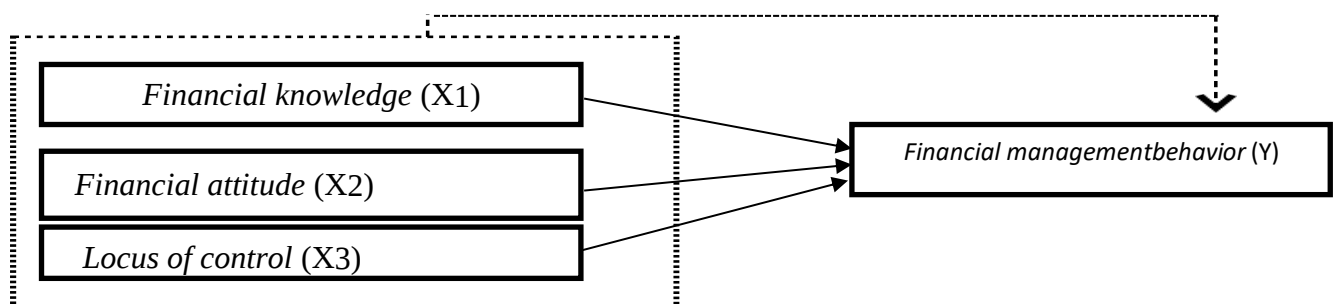
(Herdjiono dan Damanik 2016) *Financial Management Behavior* dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur keuangan sehari-hari dengan sebaik mungkin.

(Fadilla Khairani 2019) Pada saat ini masih banyak orang yang mencari kehidupan yang berkualitas serta keamanan mengenai keuangan. seseorang menginginkan agar bisa membuat keputusan yang bijak tentang cara mengelola pengeluaran, pemasukan dan penanaman modal yang hasilnya akan mendapatkan suatu tingkat kekayaan. Pengetahuan keuangan sangatlah penting bagi individu dalam hal mengatur keuangannya di kehidupan sehari-hari agar supaya tidak salah dalam mengambil keputusan.

(Rambe 2018) *Financial Attitude* adalah implementasi secara dari standar dan pemahaman sudut pandang moneter untuk membuat dan menjaga harga diri melalui pelaksanaan langkah-langkah yang tepat dan aset para eksekutif. Sikap keuangan yaitu cara penerapan ilmu yang kita dapatkan secara nyata di kehidupan sehari-hari.

(Pradiningtyas dan Lukiasuti 2019) *Locus Of Control* atau sebaliknya apa yang biasa disinggung sebagai locus of control menggambarkan bahwa setiap individu akan mendapatkan prestasi atau kekecewaan dengan mempertimbangkan keadaan dan hubungan hasil logis dari gerakan asli yang mereka mulai.

Pengembangan Model dan Hipotesis Penelitian Kerangka Konseptua



Keterangan

X : Variabel Bebas —————> : Pengaruh Parsial
 Y : Variabel Terkait: - - - - -> : Pengaruh Simultan

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis *explanatory research*. (Sugiyono, 2017) dalam berpendapat *Explanatory research* akan menjadi penelitian yang masuk akal tentang tempat faktor-faktor yang dimaksud dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut jenis tersebut maka dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di 75 (tujuh puluh lima) UMKM sub sektor *fashion* di Kecamatan Lasem dan Pamotan, Kota Rembang, Penelitian ini dilakukan mulai riset lokasi penelitian yaitu pada bulan November 2021 dan diperkirakan sampai Mei 2022.

Financial management behavior (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Menurut (Herdjiono dan Damanik, 2016) Indikator yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel *financial management behavior* yaitu : Pertimbangan dalam pembelian barang, pembayaran tagihan tepat waktu, pencatatan pengeluaran bulanan, keseimbangan pemasukan dan pengeluaran, perencanaan anggaran keuangan, penyisihan uang untuk tabungan atau investasi, membayar kewajiban atau hutang tepat waktu.

Financial Knowledge (X1) yang dimaksud dengan *financial knowledge* dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang keuangan dalam hal memutuskan keputusan dan mengelola keuangan. Informasi menyinggung apa yang orang pasti memiliki beberapa keakraban dengan masalah moneter mereka, yang dinilai oleh tingkat informasi mereka tentang ide-ide akuntansi individu yang berbeda. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) indikator-indikator pengetahuan keuangan antara lain: Pengetahuan umum, keuangan pribadi, tabungan, pinjaman, asuransi, investasi

Financial attitude (X2) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan psikologis individu terhadap pendapatan keuangan dalam hal mengukur masalah finansial, seperti yang diketahui jika semakin tinggi *financial* seseorang maka semakin tinggi pula tanggung jawab keuangan mereka. Menurut (Herdjiono dan Damanik 2016) indikator dari sikap keuangan adalah: *Obsession, power, retention, security, inadequacy, effort*

Locus of control (X3) yang dimaksud dengan penelitian ini adalah dimana individu meyakini bahwa merekalah penentu nasib mereka sendiri dan dimana individu menghubungkan peristiwa yang telah terjadi di kehidupannya untuk mengendalikan peristiwa dalam pengambilan keputusan dalam keuangan. Menurut (Sanjiwani & Wisadha, 2016) Indikator untuk mengukur variabel *locus of control* ada dua variabel yaitu: Kemampuan, minat, usaha, nasib, sosial ekonomi, pengaruh orang lain, *financial management behavior*

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menggambarkan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian pengolahan data diperoleh ringkasan sebagai berikut :

$$Y = 12,897 + 0,444 X1 + 0,323 X2 + 0,330 X3$$

Tabel 4.12 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.897	4.196		3.074	.003
1 Total_Financial knowledge	.444	.171	.291	2.595	.011
Total_Financial attitude	.323	.175	.209	1.849	.069
Total Locus of control	.330	.134	.295	2.468	.016

a. Dependent Variable : Total_Financial_Management_Behavior
sumber data : Data diolah 2022

hasil pengujian uji t tersebut dapat disimpulkan yaitu :

1. *Financial Knowledge* (X1)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dimengerti untuk variabel *financial knowledge* menunjukkan nilai signifikan 0,01 lebih kecil 0,05 sehingga disimpulkan terdapat berpengaruh positif dan signifikan variabel *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

2. *Financial Attitude* (X2)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa variabel *financial attitude* menunjukkan nilai signifikan 0,06 lebih besar 0,05 sehingga disimpulkan tidak terdapat berpengaruh positif dan tidak signifikan variabel *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

3. *Locus Of Control* (X3)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa variabel *locus of control* menunjukkan nilai signifikan 0,01 lebih kecil 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Diketahui nilai *Adjusted R* sebesar 0,428 yang berarti seluruh variabel independen yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 42% terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pelanggan. Sedangkan nilai 58% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Variabel *Financial knowledge* direfleksikan oleh indikator pengetahuan umum diperoleh mean tertinggi, Variabel *Financial attitude* direfleksikan oleh indikator *inadequacy* mendapatkan mean tertinggi, dan *Locus of control* direfleksikan dengan indikator kemampuan diperoleh mean tertinggi. Didapatkan hasil bahwa *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* Kota Rembang. Hal ini sesuai dengan teori Menurut (Herdjiono dan Damanik 2016) Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan memicu pada apa yang telah diketahui perorangan tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Menurut (Rambe, 2018) *Financial Attitude* adalah implementasi secara nyata dari prinsip dan pemahaman mengenai aspek keuangan dalam rangka membuat serta mempertahankan nilai melalui penerapan langkah-langkah dan manajemen sumber daya yang tepat. Menurut

Pradiningtyas dan (Pradiningtyas dan Lukiasuti 2019) *Locus Of Control* atau yang biasa disebut dengan lokus kendali menggambarkan bahwa setiap personal akan mendapatkan keberhasilan atau kegagalan dengan mempertimbangkan hubungan sebab akibat dari tindakan nyata yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dan menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang telah dilaksanakan oleh (Asaff et al. 2019), (Mardhatillah et al., 2016), (Widiasih, 2013) ,dimana pada penelitian ini variabel *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dan menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mardhatillah et al., 2016) dan (Nisa dan Haryono, 2022) dimana pada penelitian ini variabel *financial attitude* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dan menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* hal ini dapat dilihat dimana persepsi ini menunjukkan bahwa seseorang pengusaha sangat mementingkan kepercayaan dalam hal mengendalikan diri untuk memutuskan keputusan terutama pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* Kota Rembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pradiningtyas dan Lukiasuti, 2019) dimana pada penelitian ini variabel *locus of control* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*.

Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *financial management behavior* pelaku ekonomi sub sektor *fashion* Kota Rembang.
2. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pelaku ekonomi sub sektor *fashion* Kota Rembang.
3. *Financial attitude* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* pelaku ekonomi sub sektor *fashion* Kota Rembang.
4. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pelaku ekonomi sub sektor *fashion* Kota Rembang

Saran

a. Bagi Perusahaan

1. Variabel *Financial Management Behavior*, terkait dengan nilai rata-rata jawaban dari variabel *financial management behavior* dengan nilai rata-rata terendah yaitu 4.15, sehingga disarankan pelaku usaha perlu memperhatikan pengaturan keuangan dalam hal pencatatan pemasukan dan pengeluaran bulanan.
2. Variabel *Financial Knowledge*, terkait dengan nilai rata-rata jawaban dari variabel *financial knowledge* dengan nilai rata-rata terendah yaitu 4.01, sehingga disarankan pelaku usaha perlu memperhatikan kedepannya seperti memikirkan di masa depan seperti mengasuransikan usahanya.

3. Variabel *Financial Attitude*, terkait dengan nilai rata-rata jawaban dari variabel *financial attitude* dengan nilai rata-rata terendah yaitu 4.17, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha masih membutuhkan uang pinjaman agar bisa lebih mengembangkan bisnisnya pada masa pandemi saat ini.
 4. Variabel *Locus Of Control*, terkait dengan nilai rata-rata jawaban dari variabel *locus of control* dengan nilai rata-rata terendah yaitu 4.08, sehingga disarankan pelaku usaha perlu memperhatikan lingkungan sekitar atau orang lain dalam berhubungan antar pengusaha satu dengan pengusaha yang lain.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
1. Lihat referensi tambahan yang digunakan dengan menentukan dan menambahkan faktor dalam ulasan.
 2. Gagasan yang lebih lengkap tentang bagaimana menyelesaikan pemeriksaan dengan memikirkan masalah dan menyiapkan beberapa pilihan berbeda sehubungan dengan siklus eksekusi.
 3. Analisis lebih lanjut dilakukan untuk lebih mengembangkan artikel tentang penelitian.

Daftar Pustaka

- Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9.
<https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9.
- Fadilla Khairani, M. F. A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Mardhatillah, R. A., Susyanti, J., & Hufron, M. (2016). “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri).” *E-Jurnal Riset Manajemen*, 82–94.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
<https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Rambe, N. (2018). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh ... (Herma). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70.
https://www.researchgate.net/publication/330825876_PENGARUH_FINANCIAL_K

KNOWLEDGE_FINANCIAL_BEHAVIOR_DAN_FINANCIAL_ATTITUDE_TERHADAP_PERSONAL_FINANCIAL_MANAGEMENT

- Irli&Mellyza. (2018). pengaruh locus of control dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- irli, m. (2018). pengaruh locus of control dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Sanjiwani, & Wisadha. (2016).
- Widiasih. (2013). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. 18-23.

Izza Saifullah Fatta*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Eris Dianawati***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma